

#### Berbagai Macam Program PAUD



## Taman Penitipan Anak

Taman Penitipan Anak yang selanjutnya disebut TPA atau sebutan lain yang sejenis adalah salah satu bentuk satuan PAUD pada jalur pendidikan nonformal yang menyelenggarakan program kesejahteraan sosial yang mencakup perawatan, pengasuhan, dan pendidikan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun.

## Kelompok Bermain

Kelompok bermain yang selanjutnya disebut KB atau sebutan lain yang sederajad adalah salah satu bentuk satuan PAUD pada jalur pendidikan nonformal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia 2 (dua) tahun sampai usia 6 (enam) tahun

### SPS

O Satuan PAUD Séjenis selanjutnya disebut SPS atau sebutan lain yang séjenis adalah salah satu bentuk satuan PAUD pada jalur pendidikan nonformal yang menyelenggarakan program pendidikan dan pengasuhan bagi anak séjak lahir sampai dengan usía 6 (enam) tahun yang penyelenggaraannya terintegrasi dengan berbagai layanan di luar TPA dan KB seperti antara lain:

## Lanjutan

- Pos Pendidikan Anak usia Dini yang selanjutnya di sebut Pos PAUD atau sebutan lain yang sederajat adalah salah satu bentuk satuan PAUD pada jalur pendidikan nonformal yang menyelenggarakan program pendidikan dan pengasuhan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang penyelenggaraannya dapat diintegrasikan dengan program Bina Keluarga Balita (BKB) dan/atau POS Pelayanan Terpadu (Posyandu)
- Taman Asuh Anak Muslim yang selanjutnya di sebut TAAM atau sebutan lain yang sederajat adalah salah satu bentuk satuan PAUD pada jalur pendidikan nonformal yang menyelenggarakan program pendidikan dengan kekhasanan agama Islam bagi anak usia 2 (dua) tahun sampai dengan usia 6 (enam) tahun.
- Pendidikan Anak usia Dini Pembinaan Anak Kristen yagn selanjutnya disebut PAUD-PK adalah salah satu bentuk satuan PAUD pada jalur pendidikan nonformal yang menyelenggarakan program pendidikan dengan kekhasan agama Kristen bagi anak usia 2 (dua) tahun sampai dengan usia 6 (enam)tahun.
- Pendídíkan Anak usía Díní Bína Iman Anak yang selanjutnya dísebut PAUD-BIA adalah salah satu bentuk satuan PAUD pada jalur pendídíkan nonformal yang menyelenggarakan program pendídíkan dengan kekhasan agama Katholík bagí anak usía 2 (dua) tahun sampaí dengan usía 6 (enam) tahun

#### National EarlyChildhood Specialist Team (NEST)

- Core NEST memiliki tugas pokok melakukan transfer pengetahuan, sikap dan keterampilan kepada masyarakat tentang peranan kecukupan gizi dan kesehatan serta layanan pendidikan yang sesuai dengan tumbuh kembang anak usia dini. Secara terinci, tugas Core NEST meliputi:
- (1) mengembangkan modul untuk pelatihan PAUD;
- (2) Mengembangkan keterampilan komunikasi penyampaian pesan yang efektif dalam pelatihan berperspektif pendidikan untuk oarng dewasa (adult education/andragogie);
- (3) Mengembangkan keterampilan community development (pengembangan masyarakat yang kondusif untuk pemerataan dan perluasan akses PAUD);
- (4) Mengembangkan keterampilan melakukan pelatihan untuk pengembangan PAUD di setiap wilayah berbasis pemberdayaan

### TENAGA FASILITATOR

- Tím Fasílítator Masyarakat (TFM) díbentuk dí tíngkat kabupaten lokasí program PPAUD yang bertugas memfasílítasí, mempersíapkan dan mendampíngí masyarakat peneríma dana híbah masyarakat (community blockgrant) program PPAUD.
- Setiap dua puluh desa terpilih lokasi program PPAUD akan didampingi satu TFM yang beranggotakan empat orang, terdiri atas satu orang fasilitator bidang pendidikan, satu orang bidang pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

## LANJUTAN

- ☐ Secara rinci, tugas TFM (sebagai sebuah tim) mencakup:
- (1) Melakukan persiapan kegiatan di wilayah kerja TFM;
- (2) Mempromosíkan kegíatan program PPAUD kepada masyarakat dan ínstítusí/instansí terkaít;
- (3) Memfasilitasi perencanaan partisipatif di masyarakat;
- (4) Memfasilitasi penyusunan Rencana Kerja Masyarakat; dan
- (5) Memfasilitasi pelaksanaan dan monitoring pelayanan kegiatan PPAUD di Masyarakat.

#### FFM BIDANG PENDIDIKAN

- (1) mengumpulkan dan mengevaluasi data pendidikan, baik data sekunder maupun primer;
   (2) membantu kabupaten menyebarkan informasi dan kegiatan PPAUD kepada seluruh lapisan masyarakat, utamanya tentang pendidikan;
   (3) melakukan analisis situaasi dan potensi pendidikan;
- petugas;

  (5) menginventaris dan mengembangan alat permainan, cerita dan/atau lagu daerah setempat;

(4) memfasilitasi masyarakat dalam merekrut pendidik dan

- (6) memfasilitasi masyarakat, termasuk orangtua dalam menentukan jadwal atau memanfaatkan pelayanan PPAUD oleh pendidik dan petugas lainnya;
- (7) memberikan masukan pemilihan kegiatan PPAUD dalam Rencana Kerja Masyarakat;
- (8) bekerjasama dengan Tim Pelatih Kabupaten melakukan pedapingan kegiatan bidang pendidikan, terutama parenting;
- (9) membantu Tim Pengelola Kegiatan (TPK) dalam pengadaan

#### #FMB#DANG KESBHA#AN

- (1) mengumpulkan dan mengevaluasi data kesehatan, baik data sekunder maupun primer,
- (2) membantu kebupaten menyebarkan informasi dan promosi kegiatan PPAUD kepada seluruh lapisan masyarakat, utamanya tentang kesehatan dan gizi;
- (3) melakukan analísís sítuasí dan potensí kesehatan;
- (4) memfasilitasi orangtua untuk melakukan pemeriksaan kesehatan anak secara rutin dan pemeriksaan jika terjadi gangguan kesehatan anak;
- (5) melakukan pemantauan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan PPAUD bersama-sama tenaga kesehatan dan pendidik PPAUD;
- (6) bekerjasama dengan Tim Pelatih Kebupaten melakukan pendampingan kegiatan bidang Kesehatan dan Gizi anak usia dini/ibu hamil;
- (7) menginformasikan kondisi kesehatan dan gizi anak usia dini/ibu hamil kepada Dinas Kesehatan untuk sinkronisasi program;
- (8) mendukung anggota TFM lainnya dalam melaksanakan

# TFM BIDANG PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN

- (1) mengumpulkan dan mengevaluasi data pengembangan/ pemberdayaan masyarakat;
- (2) membantu kabupaten menyebarkan informasi dan promosi kegiatan PPAUD kepada seluruh lapisan masyarakat, utamanya tentang keterlibatan masyarakat miskin untuk berpartisipasi mendorong kesadaran pelayanan pendidikan dan kesehatan;
- (3) berdískusí dengan anggota TFM laín tentang tingkat kesadaran masyarakat terhadap kebutuhan pendidikan dan kesehatan;
- (4) melakukan observasi dalam setiap kegiatan fasilitasi, utamanya dalam hal tingkat kehadiran;
- (5) memastikan dijalankannya ketentuan administrasi dalam penyediaan lokasi PPAUD; dan (6) berperan aktif untuk mendorong masyarakat menggunakan sumber daya yang ada.